

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, kualitatif yaitu : “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek).”<sup>60</sup> pendekatan ini menekankan untuk lebih terfokus pada obyek penelitian. Jenis penelitian ini merupakan jenis untuk menganalisis bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar di SMPN 1 Kedewan.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka.<sup>61</sup> Menurut Trianto “penelitian jenis deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Peneliti deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”<sup>62</sup> Jadi untuk mendeskripsikan upaya guru agama Islam, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan yang berupa uraian-uraian atau kalimat-kalimat sehingga bersifat deskriptif.

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), 3.

<sup>61</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 35.

<sup>62</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 197.

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku atau block note, bollpoint dan lain-lain. Peran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam proses penelitian. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>63</sup>

Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.<sup>64</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan

---

<sup>63</sup> Husain Usman dan Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

<sup>64</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya”.<sup>65</sup>

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 1 Kedewan, dengan letak lokasi di Jl. Raya Beji No.23 Margoasri Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur, telp. (0353-7707124). Lokasi sekolah berada di pedesaan persawahan, tetapi tetap mudah dijangkau oleh alat transportasi, selain itu proses belajar mengajar menjadi tidak terganggu dengan kebisingan karena berada di pedesaan yang jarang sekali ada suara bising kendaraan.

Profil sekolah sebagai berikut:

1. Nama sekolah : SMPN 1 Kedewan
2. Nomor statistik sekolah : 20504433
3. Akreditasi : A
4. Alamat : Jl Raya Beji No.23 Kedewan
5. E mail : smpn1\_kdw@yahoo.com
6. Telepon : 0353-7707124
7. Jenjang : SMP
8. Status : Negeri
10. Kode pos : 62154
11. Tahun berdiri : 1998
12. KBM : Pagi
13. Luas Tanah : 3 M2

---

<sup>65</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

14. Penerbit SK (ttd oleh) : Bupati Bojonegoro
15. Propinsi : Jawa Timur
16. Otonomi daerah : Kab. Bojonegoro
17. Kecamatan : Kedewan
18. Desa/Kelurahan : Kedewan

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Pohan yang dikutip oleh Andi Prastowo “data adalah fakta, informasi, atau keterangan, keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala”. Menurut Andi Prastowo “data kualitatif adalah semua bahan, keterangan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik dan sebagainya”.<sup>66</sup> Sama dengan yang diungkapkan oleh Trianto “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.<sup>67</sup> Sehingga data dapat didefinisikan sebagai fakta, informasi atau keterangan yang menyangkut pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan berbagai teknik dalam hal tersebut peneliti mengambil

---

<sup>66</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 204.

<sup>67</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, 279.

pendapat Trianto yang mengatakan bahwa data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, laporan dan jurnal.<sup>68</sup>

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru agama Islam dan Siswa. Semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian diperlukan objek yang dipilih sebagai instrumen yang benar-benar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu, sedangkan jenis wawancara yang menggunakan

---

<sup>68</sup> Trianto, 280.

seperangkat pertanyaan, baik urutan pertanyaan, kata-kata, cara penyampaiannya pun sama untuk setiap responden.<sup>69</sup> Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi dari guru dan siswa.

## 2. Observasi

Menurut Eko Putro Midoyoko, observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.<sup>70</sup>

Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung yaitu mengumpulkan data mengenai upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kedewan saat pandemi covid-19.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi. Menurut Guba dan Lincoln, bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis atau apapun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu

---

<sup>69</sup> Trianto, 277.

<sup>70</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46.

berupa catatan, buku, transkrip, dan sebagainya. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis sekolah
- b. Identitas sekolah
- c. Struktur organisasi di SMPN 1 Kedewan
- d. Sarana dan prasarana di SMPN 1 Kedewan
- e. Daftar guru di SMPN 1 Kedewan
- f. Jumlah siswa di SMPN 1 Kedewan

#### **F. Analisis data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>71</sup> Teknik analisis data yang dipergunakan ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah dari lapangan. Kondensasi data dilakukan dengan membuat ringkasan,

---

<sup>71</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d., 104.

menggabungkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan nama.<sup>72</sup>

## 2. *Data Display* ( Penyajian Data )

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis. Sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* ( Penarikan Kesimpulan )

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar di sekolah peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti terjun kedalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>73</sup> Peneliti melakukan teknik perpanjangan keikutsertaan di sekolah dengan maksud meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari informasi

---

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>73</sup> Lexy J Moleong, 176.

yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informasi dan membangun kepercayaan subjek.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung yang di ikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>74</sup> Dalam hal ini penelitian disekolah menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sesuai tema yang diangkat peneliti yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kedewan Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan triangulasi teknik yang berbeda hal ini data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>74</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 177.